



Proyek Balirejo Dituding Belum Lengkapi Izin

YOGYAKARTA - Pembangunan skala besar, terutama bangunan komersial di wilayah permukiman warga cenderung memicu dampak sosial dan lingkungan. Seperti di Kota Yogyakarta yang daya dukung lahannya terbatas, dua persoalan tersebut kerap terjadi.

"Contoh terbaru adalah rencana pembangunan apartemen di Balirejo (Kelurahan Muja-Muju, Umbulharjo), sudah muncul dampak sosial dan lingkungan," kata Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Yogyakarta Halik Sandera kemarin.

Persoalan mendasar dari kasus di Balirejo, menurut dia, karena ada kesan iktikad tak baik dari pihak peng-

embang yang memulai aktivitas pekerjaan, padahal belum melengkapi dokumen perizinan.

Pemkot Yogyakarta diminta untuk bertindak tegas terhadap investor semacam itu. Terlebih warga Balirejo telah bereaksi keras menolak proyek apartemen di wilayahnya.

Menurut dia, selain dampak sosial, pembangunan apartemen di kawasan permukiman padat berpotensi menimbulkan beragam dampak lingkungan. Dipaparkannya, dari sisi lingkungan jelas akan mengganggu jalur sinar matahari bagi warga dan akan berdampak dalam jangka panjang.

Sementara adanya fondasi

basement juga rawan memutus jaringan hidrologi, yaitu air tanah akan terserap untuk kepentingan apartemen. "Sudah seharusnya pemerintah kota tidak memberikan izin bagi pembangunan tersebut," tandasnya.

Diketahui, Satpol PP Kota Yogyakarta telah menyegel lokasi proyek yang berada tepat di belakang Kantor Kelurahan Muja-Muju tersebut, Kamis (4/5). Penyegehan dilakukan karena proyek tersebut melanggar Perda Kota Yogyakarta No 2/2012 tentang Bangunan Gedung.

Terpisah, Aan Juanda, General Affair PT Abyudaya Tata Anugerah Mandiri selaku pihak pengembang apartemen yang bakal dinamai

Puri Notoprojo itu menegaskan, pihaknya sama sekali belum beraktivitas membangun apartemen.

Saat ini pihaknya tengah mengurus izin dan dalam proses kajian analisa mengenai dampak lingkungan (Amdal). "Kami masih dalam proses perizinan. Amdal juga telah kami proses," jelasnya.

Dia mengungkapkan, proyek apartemen rencananya bakal memiliki ketinggian 10 lantai dan 320 kamar. Namun, jumlah tersebut masih rencana awal dan belum bisa dipastikan. "Prinsipnya kami siap untuk melakukan dialog dengan warga agar tidak terjadi miskomunikasi," imbuhnya.

●ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005